

TEKTONIKA ARSITEKTUR CANDI DI JAWA DITINJAU DARI BENTUK, MATERIAL, DAN TEKNOLOGI

Marvin Limanjaya

Mahasiswa S1 Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Rahadhian P. Herwindo ST., MT.

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Candi is considered as Indonesian culture and architecture heritage as national identity. From an architectural standpoint, candi has a special tectonic complexity which is focused to the variant type of materials, construction technique, and building form. The periode classification of candi also shows the development of tectonic architecture of candi. The purpose of this research is intended to reveal the tectonic development of Candi architecture with selected samples which are screened by some criterias.

The construction technique, selected materials, and the desired building form are important factors in understanding tectonic. Those factors influence each other in building development progress. In the context of candi, these three factors have many variants and fluctuate over each periodes.

In the end, the conclusion shows that the candi development prioritize aesthetic value (building form) over the construction technique and available materials within the site. This priority shows that candi apply function follow form principal. Meanwhile the product forms are constrained within construction knowledge limitation and natural trait of materials.

Key Words : Candi, Construction, Material, Tectonic

Abstrak

Jumlah candi yang banyak dan bervariasi di Indonesia merupakan warisan budaya dan arsitektur yang menjadi identitas Nusantara. Dari sudut pandang arsitektur, candi memiliki kompleksitas tektonika yang istimewa apabila dilihat dari varian jenis material, teknologi konstruksi, dan bentuknya. Klasifikasi candi juga menunjukkan adanya perkembangan dari tektonika arsitektur candi. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengungkap perkembangan tektonika arsitektur candi dengan sampel-sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan dan mewakili setiap zaman percandian.

Teknologi konstruksi, jenis material yang dipilih, dan bentuk yang diinginkan menjadi faktor penting dalam pemahaman tektonika yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam pembangunan. Dalam konteks candi, ketiga faktor tersebut memiliki varian yang banyak dan berdinamika seiring perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil analisis objek penelitian diperoleh kesimpulan bahwa candi memprioritaskan segi estetik bangunan di atas teknik konstruksi dan jenis material yang tersedia. Prioritas tersebut menunjukkan bahwa candi berprinsip *function follow form*. Namun tentunya bentuk yang dihasilkan tersebut memiliki batas-batas yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan konstruksi dan sifat alamiah setiap material.

Kata kunci : Candi, Konstruksi, Material, Tektonika